

**PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT DALAM PEMILUKADA 2012  
KABUPATEN PATI (STUDI KASUS DI DESA TEGALHARJO  
KECAMATAN TRANGKIL KABUPATEN PATI)**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM HUKUM  
ISLAM**

**OLEH:  
SYAIFUL HUDA  
NIM.09370041**

**PEMBIMBING:  
Dr. AHMAD YANI ANSHORI, MA.  
NIP.19731105 199603 1 002**

**JINAYAH SIYASAH  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2014**

## ABSTRAK

Kecenderungan politik uang (*money politic*) dalam pemilihan umum akan berdampak pada menurunnya tingkat partisipasi politik masyarakat untuk menentukan pilihan politiknya. Praktik *money politic* di desa Tegalharjo pada pemilukada Kabupaten Pati 2012 kemarin, menunjukkan bahwa kesadaran politik masyarakat Tegalharjo masih sangat rendah. Pilihan politik mereka sudah dibeli dengan uang. Dampaknya adalah pada penghambatan proses demokratisasi aras lokal di Kabupaten Pati.

Melihat kultur dan latar belakang ekonomi masyarakat Tegalharjo yang mayoritas adalah petani, membuat mereka tidak faham betul mengenai realitas politik yang terjadi di Pati. Hal itu menjadi alasan fundamental bagi mereka untuk menerima uang dari para kandidat dalam pemilukada Pati 2012 lalu. Fakta ini yang membuat partisipasi politik masyarakat Tegalharjo mudah dikendalikan oleh oknum yang berkepentingan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap partisipasi politik masyarakat Tegalharjo adalah *money politic* (76%).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui respon masyarakat desa Tegalharjo dalam mengikuti pemilukada, serta faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi politik masyarakat Tegalharjo dalam pemilukada. Penelitian ini merupakan penelitian studi lapangan (*Field Research*), yang bersifat *Empiris-analitik*, dengan menggunakan pendekatan *Sosiologi Politik* yang lebih mengukur atau menilai sosial politik masyarakat Tegalharjo. Subyek dalam penelitian ini adalah masyarakat Tegalharjo Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati yang diambil sample 100 responden dari jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) 4601 orang. Metode penelitian ini menggunakan metode observasi, penyebaran angket (kuesioner), wawancara, dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan, bahwa respon masyarakat desa Tegalharjo dalam pemilukada Kabupaten Pati 2012 cenderung menerima hadirnya *money politic*. Meskipun demikian, mereka tetap mau berpartisipasi jika tidak ada *money politic*, hanya saja jika diberi uang mereka akan menerimanya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi politik masyarakat Tegalharjo dalam jumlah persentase diantaranya terdapat, faktor hubungan masyarakat dengan calon (4%), faktor *money politic* (76%), faktor kondisi sosial ekonomi (16%), dan faktor sosial politik (4%).

**Kata kunci:** Pemilihan Umum, Masyarakat, Partisipasi Politik.



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Surat Persetujuan Syaiful Huda  
Lamp : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

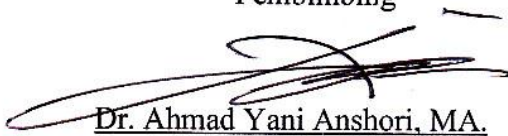
Nama : Syaiful Huda  
Nim : 09370041  
Judul : Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilu 2012  
Kabupaten Pati (Studi Kasus di Desa Tegalharjo Kecamatan  
Trangkil Kabupaten Pati).

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan Jinayah Siyasah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 23 Januari 2014  
Pembimbing

  
Dr. Ahmad Yani Anshori, MA.  
NIP.19731105 199603 1 002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
JURUSAN JINAYAH SIYASAH  
Jl. Marsda Adisucipto Telp/Fax. (0274) 512840 Yogyakarta 55281



**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor: UIN.02/K.JS-SKR/PP.00.9/2013/2014

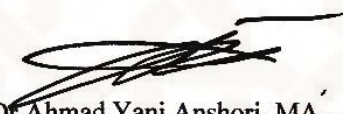
Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : **Partisipasi Politik Masyarakat Dalam  
Pemilukada 2012 Kabupaten Pati (Studi Kasus  
Di Desa Tegalharjo Kecamatan Trangkil  
Kabupaten Pati)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :  
Nama : Syaiful Huda  
NIM : 09370041  
Telah dimunaqasyahkan pada : 7 Februari 2014  
Dengan Nilai : 90 (A-)

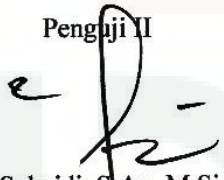
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan  
Kalijaga

**SIDANG DEWAN MUNAQASYAH :**

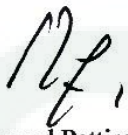
Penguji I/Ketua Sidang,

  
Dr. Ahmad Yani Anshori, MA.  
NIP. 19731105 199603 1 002

Penguji II


  
Dr. Subaidi, S.Ag., M.Si.  
NIP. 19750517 200501 1 004

Penguji III

  
Drs. Ahmad Pattiroy, M.Ag.  
NIP. 19600327 199203 1 003

Yogyakarta, 7 Februari 2014  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Syari'ah dan Hukum  
DEKAN



  
Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D  
NIP. 19741207 199503 1 002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syaiful Huda

Nim : 09370041

Jurusan : Jinayah Siyasah

Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan hasil plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 21 Januari 2014

Yang menyatakan,


Syaiful Huda  
Nim:09370041

## MOTTO

*“Ini hanyalah tulisan kata yang akan lapuk hingga saatnya tiba. Suatu saat akan ku tulis “makna” bukan kata. Dan akan ku tulis di dalam hati, bukan di atas kertas atau yg lainnya. sebab itulah tulisan yg "maha luar biasa" dari biasanya. dan akan tertancap dan membekas sampai ku telah tiada”.*

**Oleh: Syaiful Huda.**

## PERSEMBAHAN

*Skripsi ini ku persembahkan untuk almamaterku tercinta,  
jurusan Jinayah Siyasah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN*

*Sunan Kalijaga Yogyakarta, serta para pembaca yang  
budiman, yang ingin belajar dengan tulus, tanpa putus asa.*



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 05936/U/1987.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ś	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	I	Je
ح	Ha'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Za'	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	Em
ن	Nun	'n	'en



و	Waw	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Aposrof
ي	Ya'	Y	Ye

## II. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

## III. Ta' Marbutah di Akhir Kata

### a. Bila dimatikan/sukunkan ditulis “h”

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

### b. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis h

كرامة الولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliā</i>
---------------	---------	-------------------------

### c. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zākah al-ḥiṭri</i>
------------	---------	-----------------------

## IV. Vokal Pendek

---	Fathah	Ditulis	A
---	Kasrah	Ditulis	I
---	Dammah	Ditulis	U

## V. Vokal Panjang

1	Fathah diikuti Alif Tak berharkat	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2	Fathah diikuti Ya' Sukun (Alif layyinah)	تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3	Kasrah diikuti Ya' Sukun	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4	Dammah diikuti Wawu Sukun	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

## VI. Vokal Rangkap

1	Fathah diikuti Ya' Mati		Ditulis	<i>Ai</i>
	بينكم		Ditulis	<i>Bainakum</i>
2	Fathah diikuti Wawu Mati		Ditulis	<i>Au</i>
	قول		Ditulis	<i>Qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

النتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>'u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qomariyah*

القران	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf 'l' (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

IX. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>zawil furūd atau al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahlussunnah atau ahl as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR



الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على النبي الكريم سيدنا ومولانا محمد وعلى آله  
وآلِهِ وصحبه ومن تبعه بإحسان إلى يوم الدين، أما بعد

Segala puja dan puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah Swt. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita kearah yang lebih baik, sehingga dapat merasakan, menikmati keindahan iman dan Islam.

Penyusun bersyukur kepada Allah SWT, karena dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Politik dan Hukum Islam pada Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul: *"Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilukada 2012 Kabupaten Pati (Studi Kasus di Desa Tegalharjo Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati)"*.

Penyusun menyadari, bahwa penulisan skripsi ini terdapat banyak kesalahan maupun kekurangan. Karena itu, penyusun senantiasa mengharapkan saran dan kritik yang dapat membangun dari berbagai pihak.

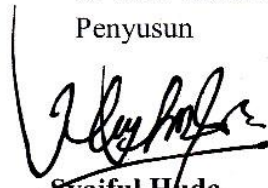
Dengan menaruh rasa kesadaran, tanpa bantuan mereka semua skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan hasil yang diinginkan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini:

1. Noorhaidi, MA., M. Phil., Ph.D, Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr.H.M.Nur,S.Ag.,M.Ag., Ketua Jurusan Jinayah Siyasah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Ahmad Yani Anshori, MA., Selaku Pembimbing Skripsi.

3. Bapak Dr. Yani Anshori, MA., selaku pembimbing Skripsi.
4. Kedua orang tuaku Bapak Kamsi, Ibu Pawarti dan kakak-kakakku Supriyadi, Moh. Afif, dan Ali Rif'an, yang telah memberikan do'a dan dukungannya.
5. Teman-teman Dari Musholla Remaja PPMU Galombo. Pak Wi, Nur Khoir, Eko, Edi, kang Sukron, dan lain sebagainya.
6. Teman-teman Jinayah Siyasah khususna angkatan 2009, dan teman-teman Kos krapyak serta pondok pesantren Al Munawwir
7. Dulur-dulur WISMA DANGKANG, Nur kholis, Juriyanto, Zainal, Suyanto, Kaji Najib, Fahmi Junior, Saiful, Lek Nur, Faizin, Jihan, Rouf, Mbah Gondrong, Bayu, Gus Kholisul Hadi, Tidak Telupakan Mas Iwan dan Mas Fahmi yang menjadi pembimbing di Wisma Dangkang.
8. Teman-teman Kumpulan Pati PCP, Agus Sujadi, Tyok, Jumadi, dan lain sebagainya.

Demikian, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penyusun khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin.

Yogyakarta, 17 Januari 2014  
15 Rabi'ul Awal 1435 H  
Penyusun

  
Syaiful Huda  
NIM. 09370041

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok Masalah .....	2
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	3
D. Telaah Pustaka.....	4
E. Kerangka Teoritik .....	8
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Pembahasan .....	18
<b>BAB II PARTISIPASI POLITIK DAN PEMILUKADA .....</b>	<b>20</b>
A. Pengertian Partisipasi Politik .....	20
B. Bentuk-bentuk Partisipasi Politik.....	24
C. Tinjauan Umum Mengenai Pilkada.....	30
D. Pemilukada Kabupaten Pati .....	35
<b>BAB III PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT DESA</b>	
<b>TEGALHARJO.....</b>	<b>42</b>
A. Kondisi Umum Desa Tegalharjo.....	42
1. Letak Geografis .....	42

2. Pemerintahan .....	42
3. Penduduk dan Tenaga Kerja.....	43
4. Kondisi Sosial.....	44
5. Pertanian .....	45
B. Partisipasi Politik Masyarakat Desa Tegalharjo.....	45
A. Identitas Responden.....	46
a. Hubungan Masyarakat Dengan Calon .....	47
b. Politik Uang (Money Politic).....	48
c. Kondisi Sosial Ekonomi .....	50
d. Status Sosial Politik .....	51
<b>BAB IV DESA TEGALHARJO DAN PEMILUKADA PATI 2012 .....</b>	<b>53</b>
A. Respon masyarakat.....	53
B. Partisipasi politik.....	56
C. Implikasi politik .....	65
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran-saran .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR KUESIONER.....</b>	<b>I</b>
<b>CURICULUM VITAE.....</b>	<b>IV</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Partisipasi politik yang merupakan wujud pengejawantahan kedaulatan rakyat adalah suatu hal yang sangat fundamental dalam proses demokrasi. Apabila masyarakat memiliki tingkat partisipasi yang tinggi, maka proses pembangunan politik dan praktik demokratisasi di Indonesia akan berjalan dengan baik.

Perwujudan demokrasi di tingkat lokal, salah satunya adalah dengan melaksanakan pemilu di daerah-daerah. Sebagaimana pesta demokrasi (pemilu) di Kabupaten Pati yang dilaksanakan pada tahun 2012 kemarin. Namun, tidak semua perwujudan demokrasi itu berjalan dengan lancar. Masih banyak polemik mengenai partisipasi masyarakat bawah yang dapat mempengaruhi proses pemilihan. Kecenderungan masyarakat terhadap uang (money politic) dapat berdampak pada menurunnya tingkat partisipasi masyarakat untuk menentukan pilihan politiknya. Sehingga ketika tidak ada uang, maka golput menjadi suara mayoritas.

Hal ini sebagaimana yang terjadi di desa Tegalharjo pada pemilu tahun 2012 yang lalu. Masyarakat desa Tegalharjo dalam kehidupan sehari-harinya hanya bertani dan cenderung apatis terhadap politik. Dalam artian kesadaran politik mereka masih terlihat rendah. Hal ini bisa dilihat dengan ditemukannya praktik money politic, mana calon



yang mengasihkan uang lebih banyak, maka itulah yang dipilih. Dan jika tidak ada calon yang memberikan uang, mereka lebih memilih untuk golput.

Fenomena yang demikian, tentu akan berdampak atau berpengaruh terhadap tinggi rendahnya partisipasi masyarakat desa Tegalharjo dalam pemilu pada Kabupaten Pati. Oleh karena itu, partisipasi mereka sangat penting untuk ditilik guna mengetahui seberapa jauh partisipasi mereka dalam mengawal pemilu pada Kabupaten Pati. Kesadaran politik yang tinggi tentunya sangat diharapkan. Jika partisipasi mereka tinggi maka kesadaran politik mereka juga tinggi, namun jika partisipasi mereka rendah, tentunya kesadaran politik mereka juga rendah.

Untuk mengetahui bagaimana partisipasi politik masyarakat desa Tegalharjo dalam Pemilu pada Kabupaten Pati 2012, maka perlu diadakan penelitian mengenai hal tersebut. Penelitian ini hanya dilakukan di desa Tegalharjo Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati yang menjadi obyek kajian peneliti.

## **B. Pokok Masalah**

Dari latar belakang tersebut, maka pokok masalah yang penulis ajukan adalah: **Bagaimana Partisipasi Politik Masyarakat Desa Tegalharjo Dalam Pemilu pada Kabupaten Pati 2012?**

Adapun pertanyaan-pertanyaan untuk menunjang pokok masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana respon masyarakat desa Tegalharjo dalam pemilukada Kabupaten Pati 2012?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi partisipasi politik masyarakat desa Tegalharjo dalam pemilukada Kabupaten Pati 2012?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui bagaimana respon masyarakat desa Tegalharjo dalam mengikuti Pemilukada Kabupaten Pati.
- b. Untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi politik masyarakat desa Tegalharjo dalam Pemilukada Kabupaten Pati.

#### **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Memberikan gambaran bagaimana partisipasi politik masyarakat desa Tegalharjo dalam mengikuti Pemilukada Kabupaten Pati.
- b. Untuk memberikan kontribusi seberapa jauh kesadaran politik masyarakat desa Tegalharjo dalam mengikuti Pemilukada Kabupaten Pati.
- c. Sebagai bahan evaluasi untuk lebih meningkatkan partisipasi politik masyarakat desa Tegalharjo, lebih-lebih semua masyarakat Kabupaten Pati pada penyelenggaraan Pemilukada Kabupaten Pati di masa mendatang.

#### D. Telaah Pustaka

Dalam penelusuran kepustakaan, penulis menemukan beberapa skripsi yang berkaitan dengan tema yang penulis ambil, yang meliputi:

Pertama, skripsi karya Laelah Kodariah (2012), yang berjudul *“Partisipasi Politik Siswa MAN II Yogyakarta Dalam Pemilu pada Tahun 2011 Di Kota Yogyakarta”*. Skripsi tersebut meneliti tentang bagaimana partisipasi politik siswa dalam Pemilu pada 2011 di Kota Yogyakarta. Hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa siswa MAN II Yogyakarta ikut berpartisipasi dalam Pemilu yang dilakukan tahun lalu, dan diketahui pula bahwa bentuk partisipasi politik yang diikuti siswa diantaranya melakukan pemilihan, kampanye, bergabung dengan kelompok kepentingan. Dan bentuk partisipasi yang mendominasi dalam Pemilu yang dilakukan oleh siswa adalah melakukan pemilihan.<sup>1</sup>

Kedua, skripsi karya Muhammad Musthofa (2011), yang berjudul *“Peran dan Partisipasi Pergerakan Perempuan Kebangkitan Bangsa (PPKB) Di DPRD D.I. Yogyakarta Periode 2009-2014”*. Skripsi ini berisi tentang bagaimana peran dan partisipasi politik kader PPKB di DPRD D.I. Yogyakarta Periode 2009-2014 dalam perspektif Fiqh Siyasah. Dalam skripsi ini disimpulkan bahwa kader PPKB telah melakukan peranan dan partisipasinya sebagai jembatan yang berfungsi sebagai tempat penampung aspirasi masyarakat. Dalam penelitian skripsi ini juga ditemukan beberapa kekurangan yang dimiliki oleh kader PPKB seperti halnya

---

<sup>1</sup> Laelah Kodariah, *Partisipasi Politik Siswa MAN II Yogyakarta Dalam Pemilu pada Tahun 2011 Di Kota Yogyakarta*, (Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

kurang efektifnya lobi politik dalam internal partai masih ditemukan nilai ketidakadilan dalam memperjuangkan kaum perempuan, hal ini karena kader PPKB lebih mengutamakan perempuan Nahdliyin.<sup>2</sup>

Ketiga, skripsi karya Muhammad Mukhlisin (2011), yang berjudul *“Hubungan Antara Persepsi Terhadap Politik Dengan Minat Partisipasi Politik Pada Siswa Kelas X SMA N 1 (Teladan) Yogyakarta”*. Skripsi ini menjelaskan tentang hubungan antara persepsi terhadap politik dengan minat partisipasi politik pada siswa kelas X SMA 1 (teladan) Yogyakarta. Hipotesis dari penelitian ini adalah ada hubungan positif antara persepsi terhadap politik dengan minat partisipasi politik pada siswa kelas X SMA N 1 (Teladan) Yogyakarta.<sup>3</sup>

Sementara karya-karya yang berbentuk buku yang penulis telusuri di antaranya:

Pertama, karya Miriam Budiardjo (1998), dengan judul *“Partisipasi Politik”*. Buku ini menjelaskan tentang pengertian partisipasi politik, bentuk-bentuk partisipasi politik. Dalam buku ini menyinggung bahwa kesadaran politik yang tinggi akan sangat berpengaruh pada tingkat partisipasi politik seseorang.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Muhammad Musthofa, *Peran dan Partisipasi Pergerakan Perempuan Kebangkitan Bangsa (PPKB) Di DPRD D.I. Yogyakarta Periode 2009-2014*, (Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).

<sup>3</sup> Muhammad Mukhlisin, *Hubungan Antara Persepsi Terhadap Politik Dengan Minat Partisipasi Politik Pada Siswa Kelas X SMA N 1 (Teladan) Yogyakarta*, (Fakultas Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).

<sup>4</sup> Miriam Budiardjo, *Partisipasi Politik*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1998).

Kedua, karya Miriam Budiardjo (1982), dengan judul “*Partisipasi dan Partai Politik Sebuah Bunga Rampai*”. Buku ini membahas tentang cara-cara berpartisipasi, bagaimana hubungan partisipasi politik dengan partai politik. Buku ini juga membahas tentang partisipasi politik dalam konteks pembangunan.<sup>5</sup>

Ketiga, karya Samuel P. Huntington dan Joan Nelson (1994), dengan judul “*Partisipasi Politik di Negara Berkembang*”. Dalam buku ini mengkaji bagaimana bentuk partisipasi politik di Negara-negara berkembang, seperti Amerika Serikat, India, atau pun di Negara-negara Eropa.<sup>6</sup>

Penulis juga menemukan beberapa hasil penelitian mengenai partisipasi politik, di antaranya adalah:

Penelitian Omta Purba (2013), dengan judul “*Hubungan Tingkat Kesadaran Politik Dengan Partisipasi Politik Masyarakat Pada Kegiatan Pemilu 2010 Di Kelurahan Timbangan Kecamatan Inderalaya Utara Kabupaten Ogan Ilir*”. Penelitian ini menjelaskan tentang tingkat kesadaran politik masyarakat di Kelurahan Timbangan, bagaimana partisipasi politik masyarakat pada kegiatan pemilu 2010 di Kelurahan Timbangan, adakah hubungan antara tingkat kesadaran politik

---

<sup>5</sup> Miriam Budiardjo, *Partisipasi dan Partai Politik Sebuah Bunga Rampai*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1998).

<sup>6</sup> Samuel P. Huntington dan Joan Nelson, *Partisipasi Politik Di Negara Berkembang*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1994).

dengan partisipasi politik masyarakat pada kegiatan pemilu pada 2010 di Kelurahan Timbangan.<sup>7</sup>

Penelitian Marlina Tarigan (2009), dengan judul *“Partisipasi Masyarakat Kabupaten Temanggung Dalam Pelaksanaan Pilkada Tahun 2008”*. Penelitian ini berbentuk tesis sebagai tugas akhir. Dalam penelitian ini menyoroti masalah partisipasi masyarakat dalam Pemilihan Kepala Daerah. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan maksud untuk penjelasan. Sasaran dalam penelitian ini adalah pemilih di Kabupaten Temanggung. Teknik pengambilan sampel adalah menggunakan sample acak 2 cabang yang menggabungkan sistem acak dan sistem acak proporsional. Adapun jumlah responden adalah 243 orang yang tersebar di 20 kecamatan se-Kabupaten Temanggung.<sup>8</sup>

Penelitian Anis Pujining Rahayu (2009), dengan judul *“Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pilkada 2008 Kota Malang”*. Penelitian ini berbentuk skripsi jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang.

---

<sup>7</sup> Omta Purba, *Hubungan Tingkat Kesadaran Politik Dengan Partisipasi Politik Masyarakat Pada Kegiatan Pemilu pada 2010 Di Kelurahan Timbangan Kecamatan Inderalaya Utara Kabupaten Ogan Ilir*, (Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya).

<sup>8</sup> Marlina Tarigan, *Partisipasi Masyarakat Kabupaten Temanggung Dalam Pelaksanaan Pilkada Tahun 2008*, (Program Studi Magister Ilmu Politik, Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang).

## E. Kerangka Teoritik

### 1. Teori Partisipasi Politik

Partisipasi merupakan salah satu aspek penting demokrasi. Partisipasi merupakan taraf partisipasi politik warga masyarakat dalam kegiatan-kegiatan politik baik yang bersifat aktif maupun pasif dan bersifat langsung maupun yang tidak langsung guna mempengaruhi kebijakan pemerintah.

Pada abad 14, hak untuk berpartisipasi dalam hal pembuatan keputusan politik, untuk memberi suara, atau menduduki jabatan pemerintah telah dibatasi hanya untuk sekelompok kecil orang yang berkuasa, kaya dan keturunan orang terpandang.<sup>9</sup> Kecenderungan kearah partisipasi rakyat yang lebih luas dalam politik bermula pada masa renaissance dan reformasi abad ke 15 sampai abad 17, abad 18 dan 19. Tetapi cara-cara bagaimana berbagai golongan masyarakat (pedagang, tukang, orang-orang professional, buruh kota, wiraswasta industri, petani desa dan sebagainya), menuntut hak mereka untuk berpartisipasi lebih luas dalam pembuatan keputusan politik sangat berbeda di berbagai negara.<sup>10</sup>

Menurut Myron Weiner seperti dikutip oleh Mas'oed, paling tidak terdapat lima hal yang menyebabkan timbulnya gerakan kearah partisipasi lebih luas dalam proses politik.

---

<sup>9</sup> Mas'oed, *Perbandingan Sistem Politik*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2001), hlm. 45

<sup>10</sup> *Ibid*, hlm. 45



### 1. Modernisasi

Ketika penduduk kota baru (yaitu buruh dan pedagang, kaum profesional) melakukan komersialisasi pertanian, industrialisasi, urbanisasi yang meningkat, penyebaran kepandaian baca tulis, perbaikan pendidikan, dan pengembangan media massa, mereka merasa dapat mempengaruhi nasib mereka sendiri, makin banyak menuntut untuk ikut dalam kekuasaan politik.

### 2. Perubahan-perubahan struktural kelas sosial

Begitu terbentuk suatu kelas pekerja baru dan kelas menengah yang meluas dan berubah selama proses industrialisasi dan modernisasi, masalah tentang siapa yang berhak berpartisipasi dalam pembuatan keputusan politik menjadi penting dan mengakibatkan perubahan-perubahan dalam pola partisipasi politik.

### 3. Pengaruh kaum intelektual dan komunikasi massa modern

Kaum intelektual (sarjana, filosof, pengarang, wartawan) sering mengemukakan ide-ide seperti egaliterisme dan nasionalisme kepada masyarakat untuk membangkitkan tuntutan akan partisipasi massa yang luas dalam pembuatan keputusan politik. Sistem-sistem transportasi dan komunikasi modern memudahkan dan mempercepat penyebaran ide-ide baru.

### 4. Konflik di antara kelompok-kelompok pemimpin politik

Kalau timbul kompetisi memperebutkan kekuasaan, strategi yang biasa digunakan oleh kelompok-kelompok yang saling berhadapan

adalah mencari dukungan rakyat. Dalam hal ini mereka tentu menganggap sah dan memperjuangkan ide-ide partisipasi massa dan akibatnya menimbulkan gerakan-gerakan yang menuntut agar "hak-hak" ini dipenuhi. Jadi kelas-kelas menengah dalam perjuangannya melawan kaum buruh dan membantu memperluas hak pilih rakyat.

5. Keterlibatan pemerintah yang meluas dalam urusan sosial, ekonomi dan kebudayaan

Perluasan kegiatan pemerintah dalam bidang-bidang kebijaksanaan baru biasanya berarti bahwa konsekuensi tindakan-tindakan pemerintah menjadi semakin menyusup pada kehidupan sehari-hari rakyat. Tanpa hak-hak sah atas partisipasi politik, individu-individu betul-betul tidak berdaya menghadapi dan dengan mudah dapat dipengaruhi oleh tindakan-tindakan pemerintah yang mungkin dapat merugikan kepentingannya. Maka dari itu, meluasnya ruang lingkup aktivitas pemerintah sering merangsang timbulnya tuntutan-tuntutan yang terorganisir untuk ikut serta dalam pembuatan keputusan politik.

Beberapa ahli merumuskan definisi partisipasi politik beserta indikator-indikatornya, yang terangkum dalam tabel berikut ini:<sup>11</sup>

**Tabel 1**

**Definisi Partisipasi Politik Menurut Beberapa Ahli**

Sarjana	Definisi	Indikator
Samuel P. Huntington & Joan M. Nelson (1984:5)	Partisipasi politik...kegiatan warga preman (private	- Berupa kegiatan bukan sikap-sikap dan

<sup>11</sup> A.A. Said Gatara, dan Mohd. Dzulkiah Said, M.Si, *Sosiologi Politik : Konsep dan Dinamika Perkembangan Kajian*, edisi 2007, hlm. 90

	citizen) yang bertujuan mempengaruhi pengambilan kebijakan oleh pemerintah.	kepercayaan - Memiliki tujuan mempengaruhi kebijakan publik - Dilakukan warga negara preman (biasa)
Michael Rush & Philip Althoff (2003: 23)	Partisipasi politik adalah keterlibatan individu sampai macam-macam tingkatan di dalam sistem politik	- berwujud keterlibatan individu dalam sistem politik - memiliki tingkatan-tingkatan partisipasi
Herbert Mc Closky (dalam Miriam, 1994: 183-184)	Partisipasi politik adalah kegiatan sukarela ( <i>voluntary</i> ) dari warga masyarakat melalui cara mereka mengambil bagian dalam proses pemilihan penguasa, dan secara langsung atau tidak langsung, dalam proses pembuatan atau pembentukan kebijakan umum.	- warga Negara terlibat dalam proses politik
Kevin R. Hardwic (dalam Frank N. Magill, 1996)	Partisipasi politik memberi perhatian cara-cara warga Negara berupaya menyampaikan kepentingan-kepentingan mereka terhadap pejabat-pejabat public agar mampu mewujudkan kepentingan-kepentingan tersebut	- Terdapat interaksi antara warga Negara dengan pemerintah - Terdapat usaha warga negara untuk mempengaruhi pejabat public.
Miriam Budiarjo (1994: 183)	Partisipasi politik adalah kegiatan seseorang atau kelompok orang untuk ikut serta secara aktif dalam kehidupan politik, yakni dengan cara memilih pimpinan Negara dan, secara langsung atau tidak langsung, mempengaruhi kebijakan pemerintah ( <i>public policy</i> )	- Berupa kegiatan individu atau kelompok - Bertujuan ikut serta secara aktif dalam kehidupan politik, memilih pimpinan publik atau mempengaruhi kebijakan public.
Ramlan Surbakti (1992: 140-141)	Partisipasi politik ialah keikutsertaan warga Negara biasa dalam menentukan segala keputusan menyangkut atau mempengaruhi hidupnya. .... sesuai dengan istilah partisipasi, (politik) berarti keikutsertaan warga negaraa biasa (yang tidak mempunyai kewenangan)	- Keikutsertaan warga Negara dalam pembuatan dan pelaksanaan kebijakan public - Dilakukan oleh warga Negara biasa

	dalam mempengaruhi proses pembuatan dan pelaksanaan keputusan politik.	
--	------------------------------------------------------------------------	--

Sumber : Sosiologi Politik; Konsep dan Dinamika Perkembangan Kajian

Berdasarkan pendapat para ahli pada Tabel 1 di atas dapat disimpulkan bahwa partisipasi politik adalah suatu rangkaian kegiatan yang melibatkan peran serta masyarakat baik langsung maupun tidak langsung yang bertujuan untuk memengaruhi kebijakan pemerintah yang menyangkut kepentingan masyarakat.

Menurut Rosenberg ada 3 alasan mengapa orang enggan sekali berpartisipasi politik:<sup>12</sup>

*Pertama* bahwa individu memandang aktivitas politik merupakan ancaman terhadap beberapa aspek kehidupannya. Ia beranggapan bahwa mengikuti kegiatan politik dapat merusak hubungan sosial, dengan lawannya dan dengan pekerjaannya karena kedekatannya dengan partai-partai politik tertentu. *Kedua*, bahwa konsekuensi yang ditanggung dari suatu aktivitas politik mereka sebagai pekerjaan sia-sia. Mungkin disini individu merasa adanya jurang pemisah antara cita-citanya dengan realitas politik. Karena jurang pemisah begitu besarnya sehingga dianggap tiada lagi aktifitas politik yang kiranya dapat menjembatani. *Ketiga*, beranggapan bahwa memacu diri untuk tidak terlibat atau sebagai perangsang politik adalah sebagai faktor yang sangat penting untuk mendorong aktifitas politik. Maka dengan tidak adanya perangsang politik yang sedemikian, hal itu membuat atau mendorong kearah perasaan yang semakin besar bagi dorongan apati. Disini individu merasa bahwa kegiatan bidang politik diterima sebagai yang bersifat pribadi sekali daripada sifat politiknya. Dan dalam hubungan ini, individu merasa bahwa kegiatan-kegiatan politik tidak dirasakan secara langsung menyajikan kepuasan yang relative kecil. Dengan demikian partisipasi politik diterima sebagai suatu hal yang sama sekali tidak dapat dianggap sebagai suatu yang dapat memenuhi kebutuhan pribadi dan kebutuhan material individu itu.

<sup>12</sup> Michael Rush dan Althoff, *Pengantar Sosiologi Politik*, (Jakarta: PT Rajawali, 1989), hlm. 131

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang terjun langsung ke lokasi desa Tegalharjo yang menjadi objek penelitian lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan *Kuantitatif* dengan metode penyebaran kuesioner (angket) kepada responden.

### **2. Sifat Penelitian**

Sifat penelitian yang digunakan oleh penulis dalam menyusun skripsi ini adalah *Empiris Analitik*, yaitu suatu penelitian yang berusaha untuk menggambarkan, menjelaskan dan memaparkan fakta-fakta seadanya (*fact finding*) serta menemukan korelasi antara yang satu dengan yang lainnya, yang kemudian dianalisis dengan menggunakan teori atau kaidah umum yang telah berlaku.

### **3. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan *Sosiologi Politik*, yaitu pendekatan yang lebih mengukur atau menilai sosial politik masyarakat Tegalharjo dengan menggunakan bantuan teori yang sesuai atau berhubungan dengan penelitian ini.

### **4. Subyek Penelitian**

Dalam suatu penelitian, menentukan individu ataupun kelompok yang menjadi subyek dalam penelitian itu sendiri sangatlah penting. Dalam penelitian ini, yang menjadi subyek penelitian adalah

masyarakat desa Tegalharjo Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati yang terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) yaitu sebanyak 4601 orang, yang kemudian diambil sample 100 responden.

## **5. Sumber Data**

### **a. Data primer**

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama. Yaitu mengumpulkan data primer dari jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam bentuk kuesioner.

### **b. Data sekunder**

Data sekunder merupakan data atau informasi kedua yang berhubungan dengan masalah penelitian. Data itu berupa dokumen-dokumen, seperti rekapitulasi jumlah pemilih, jumlah TPS, jumlah responden maupun aktivitas sosial dan politik masyarakat yang terangkum dalam aktivitas politik masyarakat. Selain itu, data sekunder lainnya dengan melakukan kajian pustaka, yang bersumber dari buku-buku, karya ilmiah, jurnal, koran, internet, dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

## **6. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Untuk memperoleh data tersebut, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung terhadap suatu obyek yang diteliti, dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati.

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui perilaku atau keadaan masyarakat Tegalharjo terutama mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi politik masyarakat pada pemilu pada Kabupaten Pati 2012. Dengan hasil observasi ini, dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam memetakan pertanyaan-pertanyaan (kuesioner) yang akan disebarakan kepada sejumlah responden.

b. Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen seperti monografi, catatan serta buku-buku yang ada.<sup>13</sup>

Dokumentasi yang digunakan peneliti terkait dalam pokok masalah yang peneliti ambil. Dokumentasi bisa berupa data-data dari KPUD setempat ataupun data dari lembaga-lembaga yang terkait dengan pokok masalah yang peneliti ambil.

---

<sup>13</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009), hlm. 57-66.



c. Daftar pertanyaan/Angket (Kuesioner)

Daftar pertanyaan (kuesioner) adalah suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan untuk tujuan khusus yang memungkinkan seorang analis untuk mengumpulkan data dan pendapat dari para responden yang telah dipilih. Daftar pertanyaan ini kemudian akan dibagikan kepada para responden yang akan mengisinya sesuai dengan pendapat mereka. Teknik penyebaran angket (kuesioner) kepada sejumlah orang yang dijadikan sampel menggunakan metode *Purposive Random Sampling*, yakni teknik pengambilan sampel diambil dengan maksud atau tujuan tertentu. Seseorang atau sesuatu diambil sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa seseorang atau sesuatu tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitiannya.

d. Wawancara

Wawancara pada hakikatnya merupakan kegiatan yang dilakukan seorang peneliti untuk memperoleh pemahaman secara holistik mengenai pandangan atau perspektif seseorang terhadap isu, tema atau topik tertentu. Yakni dengan cara tanya jawab secara lisan dan tatap muka langsung kepada orang yang bersangkutan (yang diinginkan peneliti).

Wawancara ini dimaksudkan untuk memperoleh data tambahan dan memperkuat hasil kuesioner dalam penelitian ini. Dalam wawancara ini, peneliti menggunakan metode wawancara

santai (tidak terstruktur) dengan beberapa orang yang memang berkapasitas dan patut untuk dimintai keterangan mengenai permasalahan yang peneliti ambil.

## 7. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan melalui instrumen penelitian dimaksudkan untuk mengetahui atau menjawab dari pokok masalah dalam penelitian ini. Analisis data ini digunakan untuk mengolah data yang telah ditemukan peneliti selama melakukan penelitian yang nantinya akan dirumuskan dan dapat mengambil kesimpulan tentang permasalahan yang diteliti.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan tujuan memberi gambaran mengenai situasi yang terjadi dengan menggunakan analisa kualitatif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah suatu bentuk menerangkan hasil penelitian yang bersifat memaparkan sejelas-jelasnya tentang apa yang diperoleh di lapangan, dengan cara peneliti melukiskan, memaparkan dan menyusun suatu keadaan secara sistematis sesuai dengan teori yang ada untuk menarik kesimpulan dalam upaya pemecahan masalah.<sup>14</sup>

Dalam menganalisis, peneliti mula-mula mengumpulkan data kuesioner yang telah disebarkan kepada responden, kemudian peneliti menghitung satu-persatu dan mengklasifikasikan kuesioner itu sehingga diketahui berapa jumlah persentase yang dihasilkan. Setelah

---

<sup>14</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998).

itu, peneliti memadukan hasil kuesioner dengan wawancara dengan menggunakan analisa kualitatif dan dibantu dengan menggunakan teori yang bersangkutan dengan permasalahan skripsi ini.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan dalam membaca skripsi ini, penulis membuat sistematika pembahasan skripsi ini sebagai berikut:

BAB I adalah Pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II adalah Partisipasi Politik dan Pemilukada, yang meliputi: pengertian partisipasi politik, bentuk-bentuk partisipasi politik, tinjauan umum mengenai pemilukada, pemilukada Kabupaten Pati.

BAB III adalah Gambaran Umum Partisipasi Politik Masyarakat Desa Tegalharjo, yang meliputi: Kondisi umum desa Tegalharjo, yang terbagi: letak geografis, pemerintahan, penduduk dan tenaga kerja, kondisi sosial, dan pertanian. Partisipasi politik masyarakat desa Tegalharjo, yang terbagi beberapa faktor: hubungan masyarakat dan calon, politik uang (money politic), status sosial ekonomi, kondisi sosial politik.

BAB IV adalah Analisis Partisipasi Politik Masyarakat Desa Tegalharjo Dalam Pemilukada Pati 2012, yang meliputi: respon masyarakat desa Tegalharjo dalam mengikuti pemilukada, partisipasi politik masyarakat desa Tegalharjo dalam pandangan teori demokrasi, implikasi politik terhadap pemilukada Pati 2012.

BAB V adalah Penutup, yang meliputi: kesimpulan, saran-saran, disertai daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Respon masyarakat desa Tegalharjo Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati dalam mengikuti Pemilihan Umum Kepala Daerah (Pemilukada) pada tahun 2012, dapat disimpulkan bahwa respon mereka cukup tinggi dalam berpartisipasi. Akan tetapi partisipasi mereka tinggi karena disebabkan adanya faktor *money politic*. Sehingga masyarakat Tegalharjo lebih cenderung rentan terhadap politik uang (*money politic*). Ini terlihat di dalam kuesioner yang menunjukkan bahwa faktor money politic adalah faktor yang paling dominan dari faktor-faktor yang lain dalam mempengaruhi partisipasi politik masyarakat Tegalharjo. Faktor money politic persentasenya (76%), lebih besar dari faktor kondisi sosial ekonomi (16%), faktor status sosial politik (4%), dan faktor hubungan masyarakat dan calon (4%).

Namun di sisi lain, mereka juga sebenarnya menginginkan pemilukada yang bebas dari politik uang, dan mereka sebenarnya juga minat memilih calon yang tidak memberikan uang. Hanya saja ketika ada calon yang memberikan uang, mereka tetap mau menerimanya.

Ini berarti bahwa masyarakat desa Tegalharjo tidak konsisiten dalam pendiriannya, karna jika dikasih uang mereka tetap mau menerimanya.

2. Bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi politik masyarakat Tegalharjo dalam pemilukada Kabupaten Pati 2012, diantaranya adalah: faktor hubungan masyarakat dengan calon, faktor politik uang (*money politic*), faktor status sosial-ekonomi, dan faktor kondisi sosial-politik.

Adapun dari faktor-faktor tersebut mempunyai tingkatan yang berbeda-beda. Pada faktor hubungan masyarakat dan calon tingkat persentasenya mencapai 4%, faktor politik uang tingkat persentasenya mencapai 76%, faktor sosial-ekonomi tingkat persentasenya mencapai 10%, dan pada faktor kondisi sosial-politik tingkat persentasenya mencapai 4%. Sehingga bisa dilihat bahwa faktor yang paling dominan tingkat persentasenya adalah faktor politik uang (*money politic*).

## **B. Saran-saran**

Adapun saran yang penyusun tawarkan setelah menemukan hasil kesimpulan dari skripsi ini diantaranya adalah:

1. Sebaiknya pemerintah Kabupaten Pati memberikan pengetahuan politik kepada seluruh masyarakat Pati, bagaimapun itu caranya, apakah dengan cara mengadakan pendidikan politik, sosialisasi politik, atau yang lainnya, untuk memberikan pemahaman bahwa “money

politik” adalah bagian dari pelaksanaan demokrasi yang tidak baik, dan merusak tatanan bangsa dan negara.

2. Syogyanya, pemerintah Kabupaten Pati untuk tidak mengajari bermain kotor dalam berpolitik. Sebab, ini nantinya akan berdampak buruk pada proses pembangunan Pati untuk menuju yang lebih baik.
3. Masyarakat Tegalharjo kecamatan Trangkil Kabupaten Pati, sebaiknya untuk lebih berhati-hati dalam menghadapi hadirnya politik uang. Mereka harus membuka mata lebar-lebar untuk memilih pemimpin yang bersih dari politik uang, yang jujur, adil dan bijaksana. Jangan sampai tertipu dengan janji-janji omong kosong yang tidak ada buktinya ketika sudah menjadi pemimpin.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku-Buku Politik:**

- Ambardi, Kuskridho. *Mengungkap Politik Kartel*, (Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2009).
- Budiharjo, Miriam. *Dasar-dasar Ilmu Politik*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000).
- Budhiarjo, Miriam. *Demokrasi*, (Jakarta: Gramedia, 1982).
- Budiardjo, Miriam. *Partisipasi Politik*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1998).
- Budiardjo, Miriam. *Partisipasi dan Partai Politik Sebuah Bunga Rampai*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1998).
- Fauls, Keith. *Political Sciology: A Critical Introduction* dalam Damsar, *Pengantar Sosiologi Politik*, 1990.
- Heywood, Andrew. *Politics*, (Amerika Serikat: Palgrave Foundations, Cet. II, 2002).
- Huntington, Samuel P. dan Joan Nelson, *Partisipasi Politik Di Negara Berkembang*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1994).
- Komisi Pemilihan Umum, *Buku Panduan KPPS Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah*, (Jakarta: Australian Electoral Commission, 2010).
- Mas'oed, *Perbandingan Sistem Politik*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2001).
- Nurtjahjo, Hendra. *Filsafat Demokrasi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008).
- Panuju, Redi. *Studi Politik Oposisi Dan Demokrasi*, (Yogyakarta: Interprebokk, 2011).
- Rush, Althoff, *Pengantar Sosioogi Politik dalam Pengantar Sosiologi Politik* oleh Damsar, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2010).



Rush, Michael dan Althoff, *Pengantar Sosiologi Politik*, (Jakarta: PT Rajawali, 1989).

Said Gatara, A.A, dan Mohd. Dzulkiah Said, M.Si, *Sosiologi Politik : Konsep dan Dinamika Perkembangan Kajian*, edisi 2007.

### **Kelompok Peraturan Perundang-Undangan:**

Putusan Mahkamah Konstitusi dalam perkara Nomor 5/PUU-V/2007 perihal pengujian UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.

Pada tanggal 14 Agustus 2008, Mahkamah Konstitusi menyatakan Pasal 58 huruf q Undang- Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah tidak mempunyai kekuatan hukum mengikat karena dengan Pasal 28D ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kab. Pati, Nomor 01 tahun 2010, tanggal 20 Oktober 2010.

### **Kelompok Website:**

[www.wekepedia.com](http://www.wekepedia.com)

[www.jpnn.com](http://www.jpnn.com)

<http://www1.patikab.go.id/berita/haryanto-budiyono-menangi-psu-lima-saksi-tolak-teken rekapitulasi->

<http://kpupati.website.org/>

[http://id.wikipedia.org/wiki/Partisipasi\\_politik](http://id.wikipedia.org/wiki/Partisipasi_politik)

[mjieschool.multiply.com/journal/item/.../BUDAYA\\_POLITIK](http://mjieschool.multiply.com/journal/item/.../BUDAYA_POLITIK)

<http://jabal-uhud.com>

### **Kelompok Buku Lain:**

Abdul Wahab Khalaf, *ilmu al-ushul fiqh*, (Dar al-Fikr, 1978).

Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009).

Ali Yafie, *Menggagas Fiqih Sosial*, (Bandung: Penerbit Mizan, 1994).

Imam Jalaludin Abdurrahman, *Asybah Wannadhair*, (Semarang: Thoha Putra).

Laelah Kodariah, *Partisipasi Politik Siswa MAN II Yogyakarta Dalam Pemilukada Tahun 2011 Di Kota Yogyakarta*, (Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

Lili Hasanudin, *Pemilihan langsung Kepala daerah menuju terwujudnya pemerintahan lokal yang demokratis di Indonesia*, (Makalah pada seminar nasional Pemilihan Langsung Kepala daerah sebagai Wujud Demokrasi Lokal, Adeksi 2003).

Marlini Tarigan, *Partispasi Masyarakat Kabupaten Temanggung Dalam Pelaksanaan Pilkada Tahun 2008*, (Program Studi Magister Ilmu Politik, Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang).

Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998).

Muhammad Mukhlisin, *Hubungan Antara Persepsi Terhadap Politik Dengan Minat Partisipasi Politik Pada Siswa Kelas X SMA N 1 (Teladan) Yogyakarta*, (Fakultas Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).

Muhammad Musthofa, *Peran dan Partisipasi Pergerakan Perempuan Kebangkitan Bangsa (PPKB) Di DPRD D.I. Yogyakarta Periode 2009-2014*, (Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).

Omta Purba, *Hubungan Tingkat Kesadaran Politik Dengan Partisipasi Politik Masyarakat Pada Kegiatan Pemilukada 2010 Di Kelurahan Timbangan Kecamatan Inderalaya Utara Kabupaten Ogan Ilir*, (Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya).

Prof. H. A. Djazuli, *Kaidah-kaidah Fiqih: Kaidah-kaidah Hukum Islam Dalam Menyelesaikan Masalah-masalah Praktis*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2006).

Syatibi, *al-Muwafaqat fi usul al-ahkam*, juz I.

Syekh Muhammad Yusuf Qardhawi, *Halal dan Haram Dalam Islam*, (Qatar: Percetakan Offset, 1993).

Tajuddin al-Subki, *al-Asyabah wa al-Nazair*, (Beirut: Dar al-Kutub al-Islamiyah. 1991 M/1441 H).



## Lampiran I

**DAFTAR KUESIONER**

Nama	: .....		
Umur	: a. < 19 tahun b. 20-29 tahun c. 30-39 tahun d. 40-49 tahun e. > 50 tahun		
Jenis Kelamin	: a. Laki-laki b. Perempuan		
Agama	: .....		
Desa/Padukuhan	: .....		
Pendidikan Terakhir	a. Sarjana (S1)/ Lebih	c. SMP	e. TK
	b. SMA	d. SD	f. Tidak sekolah
Jenis Pekerjaan	: a. PNS b. Wiraswasta c. Petani d. Buruh e. Lainnya, sebutkan.....		

- Dalam pilkada Kabupaten Pati Tahun 2012 kemarin, dari kalangan calon manakah yang kira-kira Anda pilih?
  - Kiai
  - Pengusaha
  - Politikus
  - Lainnya, sebutkan.....
- Seberapa dekatkah Anda dengan calon pilihan yang Anda pilih?
  - Dekat
  - Sangat dekat
  - Tidak dekat
  - Tidak ada kedekatan
- Apakah Anda mengetahui masing-masing calon pilkada Kabupaten Pati 2012 kemarin?
  - Iya
  - Tidak
  - Tidak tahu

4. Apakah para calon melakukan kunjungan ke rumah-rumah warga ketika akan ada pelaksanaan pilkada?
  - a) Iya
  - b) Tidak
  - c) Tidak tahu
5. Dari manakah Anda mengetahui informasi masing-masing dari calon?
  - a) Media
  - b) Teman
  - c) Keluarga
  - d) Lainnya, sebutkan.....
6. Lebih memilih kriteria yang manakah Anda dari calon di bawah ini?
  - a) Calon yang memberikan uang
  - b) Calon yang tidak memberikan uang
  - c) Tidak tahu
7. Apabila ada calon yang memberikan uang Rp.30.000, Rp.50.000, dan calon yang tidak memberikan uang sama sekali, mana calon yang Anda pilih?
  - a) Memilih calon yang memberi uang Rp.30.000
  - b) Memilih calon yang memberi uang Rp.50.000
  - c) Memilih calon yang tidak memberikan uang
8. Ketika tidak ada calon yang memberikan uang, apakah Anda akan ikut mencoblos di TPS?
  - a) Ikut
  - b) Tidak ikut
  - c) Tidak tahu
9. Apakah Anda menginginkan pilkada yang bebas dari politik uang?
  - a) Iya
  - b) Tidak
  - c) Tidak tahu
10. Seberapa besar minat Anda untuk memilih calon yang tidak memakai uang?
  - a) Minat
  - b) Sangat minat
  - c) Tidak minat
11. Ketika ada pemilihan kepala daerah, apakah Anda akan menggunakan hak pilih Anda atau bekerja?
  - a) Menggunakan hak pilih
  - b) Bekerja
  - c) Tidak tahu
12. Jika Anda sudah bekerja, berapa kira-kira penghasilan Anda perbulan?
  - a) < 600.000
  - b) Rp 600.001,- s.d Rp 1.000.000,-
  - c) Rp 1.000.001,- s.d Rp 1.500.000,-
  - d) Rp 1.500.001,- s.d Rp 2.000.000,-
  - e) > Rp 2.000.000,-
  - f) Tidak bekerja

13. Menurut Anda, seberapa besar pengaruh keluarga untuk mengajak keluarga yang lain dalam menentukan calon yang akan dipilih pada pilkada Kabupaten Pati 2012 kemarin?
- a) Berpengaruh
  - b) Sangat berpengaruh
  - c) Tidak berpengaruh
  - d) Tidak tahu
14. Pada pilkada Kabupaten Pati 2012 kemarin, apakah Anda memilih calon berdasarkan:
- a) Pilihan sendiri
  - b) Ikut pilihan keluarga
  - c) Ikut pilihan teman
  - d) Tidak tahu
15. Apakah Anda mengetahui, jika pada Tanggal 16 Juni 2012 dilaksanakan pilkada Kabupaten Pati?
- a) Iya
  - b) Tidak
  - c) Tidak sama sekali
16. Apakah ada sosialisasi pilkada dari KPUD, Partai, LSM atau yang lainnya sebelum pilkada itu dilaksanakan?
- a) Iya
  - b) Tidak
  - c) Tidak tahu
17. Apakah Anda ikut kampanye dalam pilkada Kabupaten Pati 2012 kemarin?
- a) Ikut
  - b) Tidak ikut
  - c) Tidak tahu
18. Mana calon dan wakil calon di bawah ini yang paling Anda sukai?
- a) Slamet Warsito - Sri Mulyani
  - b) Imam Suroso - Sujoko
  - c) Sri Merditomo - Karsidi
  - d) Sri Susahid - Hasan
  - e) Haryanto - Budiyo
  - f) Kartika Sukawati - Supeno
19. Dari partai di bawah ini, partai mana yang paling Anda sukai?
- |             |           |             |
|-------------|-----------|-------------|
| a) PDIP     | e) PKS    | i) PKPB     |
| b) Gerindra | f) Golkar | j) Demokrat |
| c) Hanura   | g) PKB    |             |
| d) PPI      | h) PPP    |             |

## Lampiran II

**CURICULUM VITAE**

Nama : Syaiful Huda  
Tempat Tanggal Lahir : Pati, 23 Juli 1990  
Alamat : Tegalharjo, RT. 01 RW. 02, Trangkil Kabupaten Pati, Jawa Tengah.  
Nomor HP : 085226752276  
Alamat e-maile : syaif\_bilhood@yahoo.com  
Nama Bapak : Khamsi  
Nama Ibu : Titik Pawarti

**Riwayat Pendidikan**

1. Sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Khoiriyatul Ulum Tegalharjo, Trangkil, Kabupaten Pati, Jawa Tengah.
2. Sekolah Madrasah Tsanawiyah (Mts) Khoiriyatul Ulum Tegalharjo, Trangkil, Kabupaten Pati, Jawa Tengah.
3. Sekolah Madrasah Aliyah (MA) Raudlatul Ulum, Guyangan Trangkil Kabupaten Pati.
4. Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.